

SISTEM MANAJEMEN NASIONAL (SISMENNAS)

Oleh: Indratmo Soekarno

Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan ITB

Disampaikan pada Diskusi Tentang “**Garis Besar Haluan Negara**”

Pada Rapat Pleno Forum Guru Besar ITB

Tanggal 10 Juni 2016

Sari

Sismennas merupakan sistem manajemen yang diterapkan dalam organisasi negara. Negara dipandang sebagai suatu organisasi yang besar dan kompleks, harus dikelola dengan pendekatan kesisteman. Sistem ini suatu totalitas yang terdiri atas bagian-bagian yang saling berhubungan, saling keterpaduan, saling ketergantungan yang secara totalitas, menyeluruh bersinergi sesuai dengan fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan bersama. Indikator keberhasilan Sistemmas tercermin dari terbangunnya keamanan nasional, terwujudnya kesejahteraan rakyat dan tumbuh kembangnya sumber daya insani yang kompetitif.

1. Pendahuluan

Sistem manajemen nasional sebagai metodologi dalam pengelolaan Negara dan penyelenggaraan pemerintahan, dengan pendekatan kesisteman. Yang dimaksud dengan kesisteman adalah siklus input-proses-output-outcome. Inti dari kesisteman tersebut adalah proses Tatanan Pengambilan Keputusan Berkewenangan (TPKB) untuk menghasilkan kebijakan umum (public policy) yang selanjutnya dijadikan perundang-undangan, norma, patokan, pedoman, untuk mencapai tujuan nasional, yaitu meningkatnya kedejahteraan dan keamanan bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Inti dari **Sismennas** adalah perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan yang dapat menampung aspirasi dan dapat diterima masyarakat.

Tujuan nasional dicapai melalui Pembangunan Nasional, sebagai upaya menyeluruh dengan memadukan factor karsa, sarana dan upaya, untuk mengubah dan meningkatkan POTENSI menjadi KEMAMPUAN NASIONAL.

Potensi Nasional dibagi menjadi dua, yaitu

- Trigatra : geografi, demografi dan sumber kekayaan alam;
- Pancagatra : ideology, ekonomi, social budaya, dan pertahanan keamanan.

Trigatra sebagai modal dasar pembangunan diubah menjadi Pancagatra sebagai kemampuan nasional.

2. Diskripsi

Bahasan tentang Sismennas meliputi:

2.1 Tata Nilai Sismennas: Keterpaduan proses dari factor karsa, sarana, dan upaya untuk mengubah potensi menjadi kemampuan.

2.2 SISMENNAS memiliki empat struktur yakni:

- Tata Administrasi Negara (TAN)

- Tata Laksana Pemerintahan (TLP)

Strata TAN dan TLP memiliki peran penting dalam menjabarkan hasil proses tatanan pengambilan keputusan berkewenangan karena mengingat pembuatan perundangan dan peraturan akan digunakan untuk kepentingan intern, yaitu kepentingan pemerintahan dan organisasi, serta kepentingan ekstern yang dipedomani dan ditaati oleh masyarakat.

- Tata Politik Nasional (TPN): sebagai kelompok kelembagaan yang merupakan sarana utam bagi terwujudnya kepemimpinan nasional, yakni kelembagaan politik, organisasi masyarakat, media massa dll

- Tata Kehidupan Masyarakat (TKM): sebagai lembaga yang dapat menyuarakan tuntutan dan pendapat umum masyarakat, antara lain lembaga desa, negeri, dan marga dan sejenisnya.

2.3 Fungsi Sismennas: Fungsi Penyelenggaraan Pemerintahan dan fungsi penyelenggaraan pembangunan.

2.4 Proses Sismennas: Pengambilan keputusan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan penyelenggaraan pembangunan yang menganut siklus Arus masuk, Tatanan Pengambilan Keputusan Berkewenangan, dan arus Keluar.

2.5 Faktor Pendukung Sismennas:

- Sistem Informasi Manajemen Nasional (Simnas), ini diperlukan dalam mendukung proses pengambilan keputusan pada tatanan pengambilan keputusan berkewenangan (TPKB)

- Partisipasi Masyarakat: Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepemimpinan dan pengenalan kepentingan

- Pemerintahan yang baik dan berwibawa (Good Governance): yakni mengenal prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dan berwibawa, yaitu kepastian hukum, keterbukaan, akuntabilitas public dan profesionalisme.

3. Konsep Dasar Sismennas

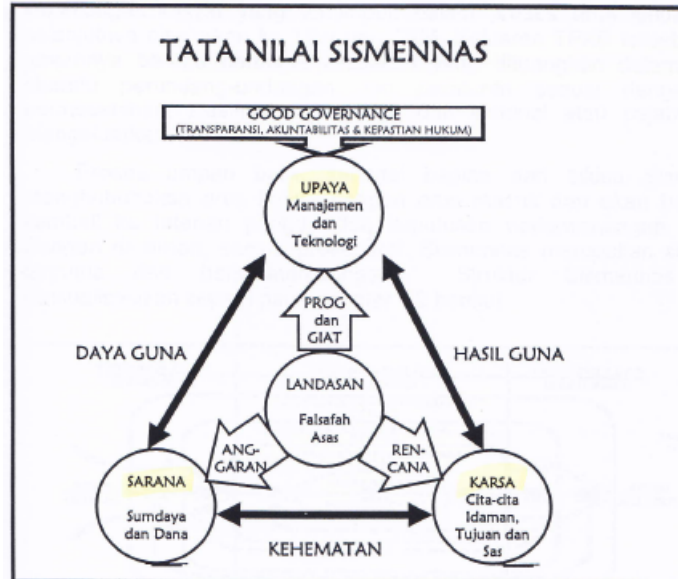
Merupakan manajemen yang diterapkan dalam organisasi Negara yang besar dan kompleks, dengan pendekatan kesisteman. Landasan Sismennas adalah UUD 1945 dan dijiwai oleh Falsafah Pancasila yang diarahkan kepada cita-cita nasional yang tersirat dan tersurat dalam Pembukaan UUD 1945.

Jadi Sismemmas merupakan perpaduan dari tata nilai, struktur, fungsi, dan proses yang efisien dan efektif dalam rangka mewujudkan tujuan Negara. Disini Manajemen merupakan pengelolaan atau tata laksana yang merupakan proses, yang didalamnya terkandung unsur-unsur perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan penilaian atas setiap pemanfaatan sumber daya secara hemat, efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang tepat guna. Pengelolaan tersebut diorientasikan pada proses untuk mengubah potensi menjadi kemampuan. Oleh karenanya perlu adanya perencanaan yang jauh kedepan yang dikendalikan secara terus-menerus, berkesinambungan dan berjenjang swerta memiliki norma penilaian dengan standar ukur yang ditetapkan secara nasional. Sistem manajemen bersifat nasional yang berarti menyangkut seluruh kehidupan bermasyarakat,berbangsa dan bernegara.

3.1 Tata Nilai Sismennas

Tata nilai Sismennas merupakan suatu usaha menyeluruh dengan memadukan factor karsa, sarana dan upaya untuk memberdayakan, mengubah, meningkatkan potensi menjadi kemampuan nasional yang mampu mengatasi berbagai tantangan dan kendali yang dihadapi.

- a. Karsa (keinginan/kehendak yang ingin dicapai) berperan sebagai arah untuk mencapai tujuan. Karsa nasional yang berwawasan jauh kedepan dengan dimensi waktu yang panjang menjadi idaman nasional (***national goal***), yang disusun dan ditetapkan sebagai **Haluan Negara (*National Objective*)**. Karsa tersebut dijabarkan menjadi karsa-karsa nasional untuk jangka waktu menengah menjadi **tujuan nasional (*national objective*)**. Sedangkan untuk jangka pendeknya menjadi **sasaran nasional (*national target*)**.
- b. **Sarana** merupakan pewadahan dan atau pemberdayaan dari kekuatan nyata atau segenap [potensi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Faktor sarana ini meliputi sumber daya alam, logistic, keuangan, data dan informasi, partisipasi masyarakat dan penunjang lainnya.
- c. **Upaya** merupakan proses pengambilan keputusan dari berbagai dimensi yang dilakukan melalui transformasi dari faktor sarana menjadi factor karsa.



Gambar 1 Tata nilai Sismennas

3.2 Struktur Sismennas

Unsur utama Sismennas mempunyai empat tatanan, dari dalam keluar adalah:

- a. Tata Laksana Pemerintahan (TLP)
- b. Tata Administrasi Negara (TAN)
- c. Tata Politik Nasional (TPN)
- d. Tata Kehidupan Masyarakat (TKM)

Tata laksana pemerintahan (TLP) dan tata administrasi Negara (TAN) merupakan tatanan dalam Sismennas (*inner setting*), merupakan pusat dari rangkaian pengambilan keputusan yang berkewenangan.

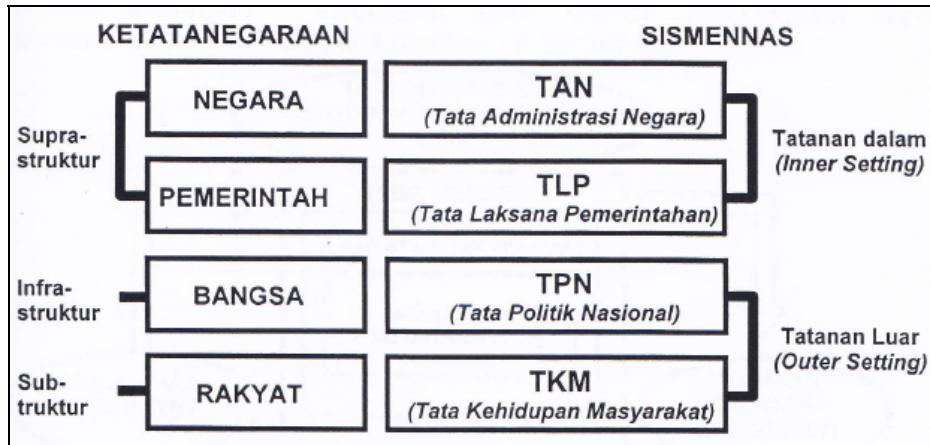
Kata BERKEWENANGAN dimaksudkan bahwa keputusan yang diambil dilandasi oleh hukum bersifat mengikat seluruh anggota masyarakat dan dapat dipaksakan dengan saksi. Oleh karena itu tatanan dalam TAN dan TLP merupakan tatanan yang disebut dengan “**tatanan pengambilan keputusan berkewenangan**” (TPKB).

Tata kehidupan masyarakat (TKM) dan tata politik nasional (TPN) merupakan tatanan luar Sismennas (*outer setting*).

Rangkaian kegiatan TPKB menghasilkan berbagai keputusan, yang merupakan tanggapan Pemerintah atas berbagai aspirasi dan kepentingan rakyat yang terhimpun dalam proses arus keluar yang selanjutnya disalurkan ke TPN dan TKM.

Keluaran TPKB tersebut umumnya merupakan berbagai kebijakan yang dituangkan dalam bentuk hierarki perundang-undangan dan peraturan sesuai dengan sifat masalahnya.

Untuk menyandingkan struktur Sismennas dengan ketatanegaraan Indonesia dapat ditunjukkan pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2 Tatanan Unsur Ketatanegaraan dan Sismennas

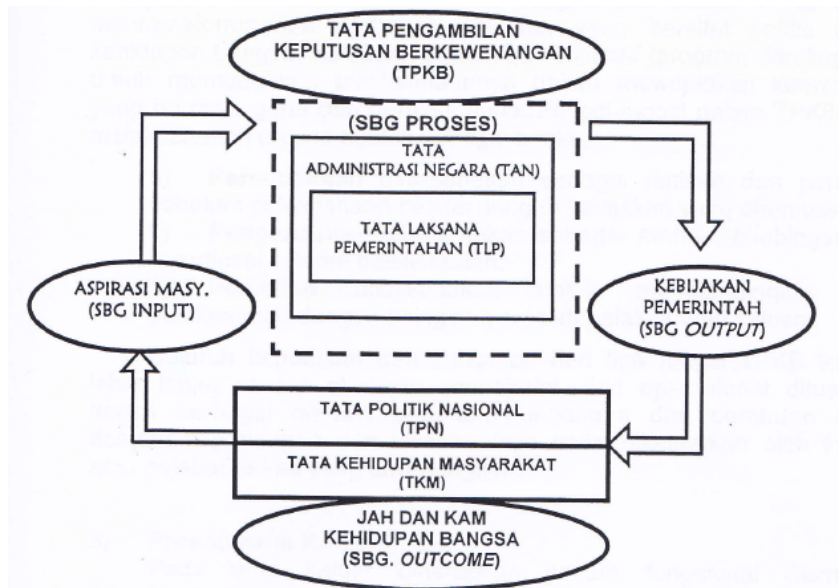
3.3 Fungsi Sismennas

Fungsi pokok Sismennas adalah pemasyarakatan politik, yaitu suatu pengenalan dan penyesuaian untuk menumbuhkan pemahaman hak dan kewajiban masyarakat terhadap Negara sebagai organisasi. Pemasyarakatan politik ini penting untuk menemukan keseimbangan karena adanya interaksi yang datang dari bawah, yaitu lingkungan masyarakat atau tatanan luar (outer setting). Tatanan luar ini memperjuangkan kepentingan dan aspirasi sebagai haknya terhadap tatanan dalam (inner setting) sebagai pengolah dan pemutus kebijakan yang harus dipatuhi dan menjadi kewajiban masyarakat untuk melaksanakannya. Tumbuhnya kesadaran akan hak dan kewajiban akan berbuah pada tumbuhnya ketertiban disetiap tatanan (tertib administrasi, tertib politik dan tertib sosial).

Keberhasilan pemasyarakatan politik dan tercapainya keseimbangan antara pemenuhan hak dan kewajiban masyarakat dalam memelihara kehidupan berbangsa dan bernegara tercermin dari pada hasil proses perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan penilaian hasil pelaksanaan kebijakan yang semakin dapat diterima oleh masyarakat.

3.4 Proses Sismennas

Proses Sismennas merupakan siklus pengambilan keputusan yang diawali dari masukan (input), lalu tata pengambilan keputusan berkewenangan (TPKB), selanjutnya keluaran (output), dan terakhir adalah kemamfaatan (outcome) secara berkesinambungan. Siklus tatanan pengambilan keputusan oleh yang berkewenangan (TPKB) ditunjukkan dalam gambar 3 berikut.



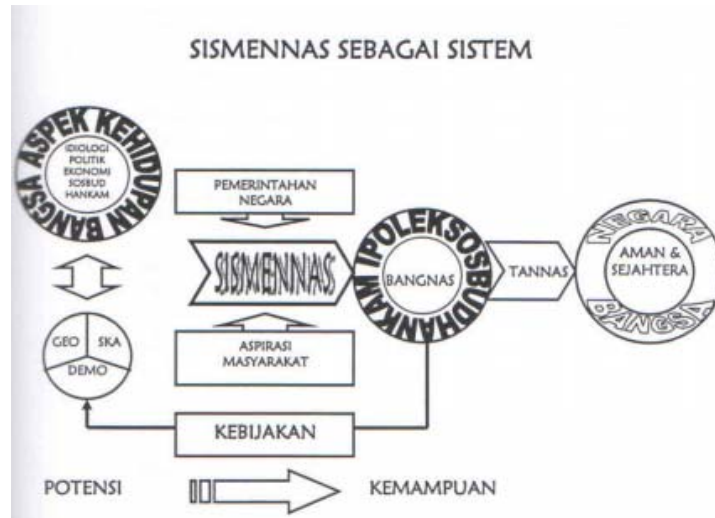
Gambar 3 Siklus tatanan pengambilan keputusan berkewenangan

- a. Proses arus masuk atau Input merupakan penyaluran aspirasi dan kepentingan masyarakat dari TPN untuk diproses oleh TAN dan TLP atau tatanan dalam. Dalam arus masuk ini dapat berupa pengenalan kepentingan maupun dalam pemilihan kepemimpinan. Kepentingan tersebut dapat berupa kepentingan politik, kepentingan social ataupun kepentingan umum. Masukan ini selanjutnya akan diproses dan diformulasikan sebagai masukan pada proses selanjutnya.
- b. Proses Tata pengambilan Keputusan Berkewenangan
Tatanan pengambilan keputusan berkewenangan (TPKB) adalah mentransformasikan berbagai masukan yang bersifat politis atau aspek-aspek kehidupan bangsa, ke dalam bentuk administrative (program dan kegiatan) agar mudah dalam pelaksanaannya dan berhasil guna. Proses tersebut antara lain aspek perencanaan, pengendalian dan penilaian (membandingkan antar hasil pelaksanaan dan keinginan setelah pelaksanaan selesai)
- c. Arus keluar/output
Dalam arus keluar secara fungsional Sismenna diharapkan menghasilkan:
 - Aturan, norma, pedoman dll yang disebut sebagai kebijakan umum.
 - Penyelenggaraan, penerapan, penegakan, dan pelaksanaan berbagai kebijakan nasional yang umumnya dijabarkan kedalam program dan kegiatan
 - Penyelesaian berbagai perselisihan, pelanggaran dan penyelewengan yang mungkin timbul karena penyelenggaraan kebijakan umum

Terakhir adalah kemanfaatan Sismennas yakni terpenuhinya berbagai kepentingan masyarakat dari aspek kesejahteraan dan keamanan yang terselenggara secara efisien dan efektif.

4. Keberhasilan Sismennas

Keberhasilan Sismennas dapat diketahui dari tingkat keberhasilan pembangunan, baik berupa keberhasilan ekonomi dan ketahanan nasional. Ketahanan nasional berupa munculnya pemerintahan yang baik, keamanan nasional yang mapan, kepastian hukum dan kepastian masa depan bagi seluruh rakyat/masyarakat. Indikator lain adalah interaktif positif internasional dengan berkurangnya konflik dengan negara lain. Demikian pula meningkatnya kesejahteraan rakyat yang memadai dan kaya secara moral spiritual. Keberhasilan Sismennas dalam pembangunan ditunjukkan pada Gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4 Keberhasilan Sismennas dalam pembangunan bangsa dan Negara

5. Penutup

Sistem Manajemen Nasional adalah suatu proses pengelolaan pemerintahan/kenegaraan yang sangat penting diketahui oleh seluruh komponen masyarakat. Dengan demikian masyarakat dapat mengetahui proses pengambilan keputusan yang mengikat secara perundangan. Dengan melalui proses ini kegiatan, program ataupun penindakan diharapkan dapat terselenggara dengan efisien, efektif dan diterima masyarakat.